***ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH***

***(Studi Kasus Bank Mega Syariah)***

***DODY ARIYADI 1, IKHSAN RIYANTO2***

*Fakultas Ekonomi Islam Institute Agama Islam Negri Salatiga*

*1) dodyhorisontal@gmail.com*

*2)insancita93@gmail.com*

***ABSTRAK***

*Fokus penelitian Untuk Menganalisis pengaruh masing-masing dan simultan variable pertama yaitu dana pihak ketiga, kedua yaitu kewajiban lancar, ketiga yaitu aktiva lancar, keempat yaitu profitabilitas, dan dan kelima yaitu pembiayaan terhadap likuiditas Bank Mega Syariah. Dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data diambil dari data sekunder mengenai data keuangan dari laporan keuangan bulanan BMS dan data transaksi keuangan lain pada bulan Januari 2016 hingga bulan Desember 2020. Hasil dari penelitian tersebut tergambar bahwa Dana Pihak Ketiga (X1), Kewajiban Lancar (X2), Aktiva Lancar (X3) Profitabilitas (X4), Pembiayaan (X5), berpengaruh Terhadap Likuiditas (Y) atau dengan kata lain Ha diterima.*

*Kata kunci: dana pihak ketiga, kewajiban, aktiva lancar, profitabilitas, pembiayaan, likuiditas*

1. ***PENDAHULUAN***

*Bank mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian bagi suatu negara. Bank adalah bagian dai lembaga keuangan yang berfingsi intermediasi atau perantara dalam sektor keungan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat lainya yang membutuhkan. maka bank menjadi salah satu lembaga yang dapat dipercaya bagi masyarakat dalam mengelola dana agar menjadi lebih produktif[[1]](#footnote-1). Selain bank konvensional, ada juga bank syariah yaitu bank yang tidak mengandalkan pada bunga tetapi dengan bagi hasil menggunakan prinsip-prinsip muamalah Islam yaitu berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis. Maka dari itu, Bank Syariah diupayakan sebagai salah satu solusi alternatif bagi persoalan isu perdebatan antara riba dengan bunga bank.[[2]](#footnote-2)*

*Likuiditas merupakan pemampuan sebuah perusahaan dimana untuk memenuhi seluruh liabilitas yang jatuh tempo dibawah setahun, perusahaan biasanya menggunakan aset-aset yang likuid. Sehingga perusahaan bisa digambarkan likuid jika aset lancar yang dipunyai lebih tinggi dibandingkan liabilitas lancar. Oleh sebab itu maka semua bangk manaping akan menghadapi persoalan yang sama yaitu adalah likuiditas karena pada umumnya mayoritas asset berbentuk tidak likuid, sementara tanggungan yang harus dilunasi adalah berjangka pendek dibawah setahun.[[3]](#footnote-3) Benk harus mempunyai aset berrupa uang tunai atau non-earning asset agar dapat terpenuhi likuiditas. Dalam manajemen antara Likuiditas dan profitabilitas selalu berlawanan, dalam hal ini jika menahan alat likuid yang terbatas, maka dapat menekan bniaya likuiditas, namun resiko likuiditas atak terganggu dengan tingkat lebih besar. Jika alat likuid yang cukup besar bisa ditahan maka biaya likuiditas yang dibutuhkan menjadi besar, tetapi keci resiko gangguan pada likuiditas.[[4]](#footnote-4)*

*Keuntungan ddiukurnya likuiditas bagi bank adalah mempertinggi dan menambah tingkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah. Masyarakat akan melihat secanggih apa dan semudah apa fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank. Likuiditas suatu bank menuntut agar bank mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Jika bank tidak mampu memenuhi kewajibannya maka akan dapat menimbulkan kejadian penarikan dana masyarakat secara bersama-sama yang menyebabkan kepercayaan public menurun. Hal tersebut menjadi menarik untuk dibahas tentang likuiditas bank, terutama bank syariah. Apabila kekurangan likuiditas dapat mengganggu dan menghambat jalannya operasional bank, namun bank memiliki peluang biaya pengembalian yang hilang. Untuk dapat mengelola likuiditas, maka bank perlu mengetaui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas sehingga dapat mengatur factor-faktor tersebut. Salah satu factor likuiditas bank adalah dana pihak ketiga dan pembiayaan atau keluar masuknya dana di bank.*

*Pada perputaran dana di bank harus sangat hati-hati dan melakukan analisis pembiayaan yang tepat. Kehati-hatian disini yaitu tidak melanggar Load to Deposit Ratio (LDR) atau tidak melanggar batas pembiayaan tertinggi. Load to Deposit Ratio adalah rasio yang diberlakukan dalam pengukuran jumlah pembiayaan dengan dana masyarakat ataupun modal sendiri. Rasio tersebut menjadi komponen untuk mengukur tingkat likuiditas bank, selain dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat dialokasikan untuk pembiayaan, bank juga harus mampu memenuhi hutang jangka pendeknya.[[5]](#footnote-5)*

*Dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama dan terpenting dalam maju mundurnya bank. Sumber dana bank kurang lebih 80% dari dana pihak ketiga. Dengan adanya DPK maka fungsi perbankan terrealisasikan yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana berbentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Jadi untuk menanggulangi menipisnya likuiditas bank maka harus dapat mengumpulkan dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya..[[6]](#footnote-6)*

*Bank syariah mempunyai masalah yang sama dengan bank konvensional dalam pengelolaan likuiditas bank. Bank syariah dalam mengendalikan likuiditasnya berbeda prinsip dengan bank konvensional. Prinsip pada bank syariah yaitu ddilarangnya riba (bunga) dalam semua transaksi, bisnis dan kegiatan perdagangan dalam memperoleh laba yang sesuai dengan syariah.[[7]](#footnote-7)*

*Bank syariah seringkali mendapatkan masalah likuiditas berupa kelebihan atau kekurangan dana tunai dalam jangka pendek. Kebanyakan, bank syariah memegang kurangnya kemampuan bank dalam menginvestasikan atau menjadikan surat berharga yang dapat menghasilkan bunga.*

*Bank Mega Syariah adalah satu dari banyaknya bank swasta yang bergerak sesuai ketentuan hukum syariah di Indonesia. Bank Mega Syariah ini mempunyai banyak keunggulan. Selain mempunyai fitur seperti bank yang lain, Bank Mega Syariah mempunyai yang namanya fitur Bill Payment untuk pembelian pulsa dan pembayaran tagihan, seperti Telkom, PLN, pembiayaan lain (multifinance), hingga PDAM. Yang lebih menarik lagi, Bank Mega syariah memberikan fasilitas beragam spesial diskon termasuk Baskin Robbins, Wendy’s , serta Tea Leaf & Coffee Bean yang jarang dimiliki oleh bank syariah lainnya. Karena rata-rata yang memiliki fasilitas tersebut bank konvensional. Dengan begitu maka kemudahan-kemudahan yang dimiliki semakin lengkap dan memudahkan para nasabah.*

*Dari uraian diatas, bank syariah mempunyai persoalan yang sama dengan bank konvensional dalam pengelolaan likuiditas bank. Apabila kekurangan likuiditas maka dapat mengganggu dan menghambat jalannya operasional bank, namun apabila kelebihan likuiditas akan memiliki peluang biaya pengembalian yang hilang. Untuk dapat mengelola likuiditas, maka bank perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas sehingga dapat mengelola faktor-faktor tersebut. Terlebih lagi saat pandemi covid 19 seperti sekarang ini.*

1. ***LANDASAN TEORI***
2. *Likuiditas*

*Likuiditas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dimana untuk memenuhi kewajiban finansial agar segera harus terpenuhi. Kekuatan membayar dari suatu perusahaan dilihat dari alat likuid atau akumulasi beberapa alat pembayaran yang dipunyai perusahaan tersebut. Tetapi, kemampuan membayar yang dimiliki suatu perusahaan juga belum tentu dapat menyelesaikan semua kewajiban finansialnya. Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, ada beberapa rasio yang bisa diaplikasikan sebagai alat untuk menganalisis dan menilai posisi likuiditas perusahaan, yaitu Current Ratio dan Quick Ratio.*

*B. Dana Pihak Ketiga*

*Berdasarkan Undang - Undang tahun 1998 Nomor 10 yang menerangkan bahwa dana pihak ketiga atau simpanan yang diperoleh dari masyarakat dipercayakan kepada bank berdasar pada perjanjian penyimpanan dana yang berupa deposito, sertipikat deposito, giro, tabungan, dan berupa lainnya. Dana pihak merupakan sumber dana peling penting bagi kelangsungan operasional pada bank. Dana pihak ketiga sering disebut dana masyarakat, yaitu dana dari masyarakat banyak yang dihimpun atau dikumpulkan oleh bank, dalam hal ini yang disebut masyarakat meliputi masyarakat individu, dan badan usaha. Sumber dana utama yaitu dana yang dikumpulkan dari masyarakat banyak. Sumber dana yang termasuk kedalam sumber dana berupa dana pihak ketiga mudah didapatkan dan juga banyak tersedia pada masyarakat. Kemudian juga mudah dalam persayaratan untuk mendapatkannyapun. Sumber dana yang menjadi pihak ketiga berupa tabungan, simpanan giro dan deposito.*

*C. Kewajiban Lancar*

*Secara umum, jika suatu kewajiban diharapkan dapat dibayar dalam waktu 12 bulan, maka diklasifikasikan sebagai lancar. Kewajiban lancar adalah kewajiban jangka pendek merupakan hutang/kewajiban yang segera harus dilakukan penyelesaiannya dalam waktu satu kali periode akuntansi atau satu siklus operasi, jangka waktu mana yang lebih lama. Ada juga yang berpendapat bahwa kewajiban lancar atau merupakan hutang jangka waktu pendek dengan kewajiban yang diinginkan akan dibayarkan dengan menggukan aset lancar atau dengan menggunakan kewajiban jangka pendek lainya. Teori yang lain juga menjelaskan bahwa kewajiban lancar atau merupakan kewajiban dalam jangka pendek adalah kewajiban yang dari segi pelunasannya diperlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya. Dapat disimpulkan, kewajiban lancar adalah kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan asset lancar.*

*kewajiban lancar terbagi menjadi dua jenis yaitu aktivitas operasi, aktivitas ini meliputi utang pajak, unearned revenue atau pendapatan diterima dimuka, uang muka, pinjaman usaha, dan beban lain lain misalnya utang gaji. Yang kedua adalah aktivitas pendanaan yang yaitu utang jangka pendek, pinjaman jangka panjang yang yang pada bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Klasifikasi kewajiban jangka pendek antara lain: Utang dagang, Utang wesel, Utang pajak penghasilan, beberapa beban yang menjadi kewajiban dan harus dibayar, Pendapatan jasa diterima dimuka, dan Utang lancar lain-lain.*

*Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan current ratio atau rasio lancar. Rasio ini adalah salah satu rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menunaikan kewajiban pada jangka pendek. Semakin tinggi rasio lancar maka semakin kecil resiko gagal dalam menunaikan kewajiban pada jangka pendek. Hal ini juga menguntungkan pemegang saham karena resikonya juga semakin kecil. Faktor penyebab hutang jangka pendek yaitu perusahaan sedang tidak memegang dana sedikitpun atau memiliki dana, tetapi saat jatuh tempo dana yang dimiliki perusahaan tidak cukup sehingga harus mencairkan aktiva lainnya terlebih dahulu seperti menjual surat-surat berharga, atau sediaan, menagih piutang dan menjual aktiva lainnya.*

*D. Aktiva Lancar*

*Aktiva lancar yaitu harta benda perusahaan yang dapat ditukarkan, dikonversi ataupun di cairkan dengan uang dalam waktu cepat (paling lama satu tahun). Yang masuk dalam aktiva lancar yaitu kas bank, surat-surat mahal, hutang, biaya yang dibayar di depan, pendapatan yang diterima, pinjaman yang difasilitaskan, serta aktiva lancar lainnya. Pengertian lain, aktiva lancar adalah kas yang dapat ditukar menjadi kas, diperjualkan, dan dipergunakan dalam setahun atau dalam satu siklus sistem bank, dipilih mana yang paling Panjang waktunya. kesimpulannya aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang dapat ditukarkan, dijual atau dicairkan dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi.*

*Aktiva lancar merupakan bagian dari susunan aktiva. Aktiva lancar biasanya memiliki tingkat perputaran atau sirkulasi yang relatif cepat yaitu paling lama satu tahun. Klasifikasi aktiva lancar yaitu hutang dagang (account receivable), Kas, Persediaan barang (inventories), Wesel tagihan (notes receivable), Investasi singkat (temporary investment), Biaya yang dibayar didepan dan Penghasilan (accrual receivable),.*

*E. Profitabilitas*

*Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan seluruh modal pokok yang ikut berproses didalamnya. pendapat lain menyatakan bahwa Profitabilitas adalah penggambaran melalui kemampuan dan sumberdaya yang ada untuk mendapatkan laba pada suatu perusahaan seperti modal, kegiatan penjualan, jumlah cabang perusahaan, kas, jumlah karyawan, dan lain sebagainya. Profitabilitas adalah hasil akhir ataupun laba bersih dari semua proses yang meliputi pedoman-pedoman dasar dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Kesimpulannya bahwa profitabilitas adalah hasil keuntungan atau laba melalui kemampuan dan sumber daya yang sudah ada.*

*Profitabilitas disebut juga Operating Ratio. Jenis-jenis rasio profitabilitas, antara lain: persentase keuntungan (Profit Margin), Earning Per Share Return on Investment (Return on Equity), Basic Earning Power, Return on asset, Contribution Margin dan Return on Total Aset,. Rasio profitabilitas ini juga dapat digambarkan dari segi kemampuan atau kualitas karyawan, cabang atau anak perusahaan, aset tertentu dalam mendapatkan laba.*

*Penggunaan rasio profitabilitas dapat dengan membandingkan berbagai komponen pada catatan keuangan, terutama catatan laba rugi dan neraca. Pengukuran bisa dilakukan untuk beberapa periode putaran. Profitabilitas juga dapat dihubungkan dengan investasi. Untuk pengukurannya dengan melihat tingkat pengembalian dari investasi atau Return on Investment (ROI), dan tingkat pengembalian dari asset atau Return on Assets (ROA). Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA) yaitu alat ukur profitabilitas untuk melihat besarnya laba yang dihasilkan asset dan ROA ini sering digunakan oleh perusahaan.*

*F. Pembiayaan*

*Pembiayaan arti secara luas berarti pembelanjaan, yaitu pengeluaran dana untuk investasi yang dilakukan diri sendiri atau individu maupun dijalankan oleh orang yang di percaya. Secara lebih sempit, pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan,seperti bank kepada nasabah. Kemudian menurut PerMen Negara Koperasi , Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 menerangkan tentang petunjuk secara teknis dari program pembiayaan produktif usaha mikro dan koperasi dengan prinsip syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyiapan dana untuk Kerjasama atau investasi permodalan antara koperasi dengan anggota, koperasi dengan koperasi, calon anggota, atau anggotanya yang mengharuskan untuk melunasi modal pokok pembiayaan dan pembayaran bagi hasil laba dari kegiatasn yang dibiayai oleh dana pembiayaan sesuai dengan akad yang dilakukan. Sedangkan menurut UU RI No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 yaitu Tentang Perbankan, pembiayaan sesuai prinsip syariah adalah penyediaan atau penyiapan dana atau tagihan yang mengharuskan pihak yang dibiayai agar mengembalikan dana tersebut beserta bagi hasil keuntungan dalam jangka waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan yang telah di setujui bersama. Kemudian UU No 21 Tahun 2008 menerangkan Perbankan Syariah, tentang pembiayaan merupakan penyediaan atau penyiapan dana atau uang atau tagihan berupa: Transaksi bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah, atau sewa beli yaitu ijarah muntahiya bittamlik, Transaksi jual beli yaitu piutang murabahah, istishna’, dan salam, Transaksi pinjaman yaitu piutang qardh, dan Transaksi penyewaan jasa yaitu ijarah untuk transaksi berbagai jasa.*

*Pihak lain yang diberi fasilitas dana pembiayaan wajib mengembalikan pokok beserta bagi hasil atau imbalan ujrah dalam waktu tertentu berdasarkan kesepakatan bersama.*

1. ***MODEL PENELITIAN***

X1 Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga

X2

X3

X4

X5

Y

H1

H2

H3

H4

H5

***Gambar 1 Model Penelitian***

*Keterangan:*

*X1 : Dana pihak ketiga*

*X2 : Kewajiban lancar*

*X3 : Aktiva Lancar*

*X4 : Profitabilitas*

*X5 : Pembiayaan*

*Y : Likuiditas*

1. ***METODE PENELITIAN***

*Penelitian ini mempergunakan metode dengan jenis penelitian kuantitatif dengan mempergunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan bulan Januari 2018 hingga bulan Desember 2020. Penelitian ini juga mempergunakan analisis regresi linier berganda.*

1. *Definisi Konsep*
2. *Variabel Dependen*

*Variabel dependen adalah suatu faktor yang dipengaruhi atau akibat dari adanya factor yang lain.[[8]](#footnote-8) Variabel dependen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menunaoikan kewajiban pada keuangannya. Kekuatan untuk membayar pada sebuah perusahaan dilihat dari alat likuid atau jumlah banyaknya beberapa alat pembayaran yang dimiliki perusahaan tersebut. Tetapi, suatu perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar tidak serta merta dapat menunaikan semua kewajiban pada finansialnya atau bisa disebut bahwa sebuah perusahaan belum pasti mempunyai kekuatan membayar.[[9]](#footnote-9)*

1. *Variabel Independen*

*Variabel independen adalah suatu faktor yang memberi pengaruh atau faktor sebabnya perubahan atau munculnya factor lain yang terikat.[[10]](#footnote-10) Dalam penelitian ini variabel independenya yaitu:*

1. *Dana Pihak Ketiga*

*Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana masyarakat yang di amanahkan kepada bank dengan ssuatu perjanjian seperti bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Jadi dana pihak ketiga menjadi sumber dana terbesar dan terpenting bagi bank.*

1. *Kewajiban Lancar*

*Kewajiban lancar adalah pinjaman pada jangka pendek yang merupakan kewajiban yang harus terpenuhi dengan menggunakan harta perusahaan yang mudah dicairkan dengan uang atau dengan membuat kewajiban jangka pendek lain dengan kata hutang untuk membayar hutang yang lain.[[11]](#footnote-11)*

1. *Aktiva Lancar*

*Aktiva lancar adalah uang kas dan aset lainya yang mudah untuk di uangkan, dijual atau digunakan pada tahun berikutnya maksimal pada periode setahun.[[12]](#footnote-12) Aktiva lancar berarrti kekayaan apapun yang dimiliki perusahaan yang dapat ditukar secara cepat dengan periode satu tahun.*

1. *Profitabilitas*

*Profitabilitas adalah penggambaran laba yang di dapatkan perusahaan dengan kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan hasil penjualan, aliran kas, kumpulan modal, total karyawan, total cabang perusahaan, dan lain sebagainya.[[13]](#footnote-13) Selain itu keputusan dan kebijakan perusahaan juga menentukan laba yang dihasilkan.*

1. *Pembiayaan*

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan hasil musyawarah yang kemudian menghasilkan suatu kesepakatan dengan tagihan atau unang harus dikembalikan setelah piriode waktu dengan bagi hasil atau imbalan yang telah di sepakati.[[14]](#footnote-14)*

1. *Definisi Operasional*

*Dalam penelitian ini mempergunakan definisi operasional dari variabel-variabel diantaranya:*

1. *Variabel Dependen berupa Likuiditas (current ratio)*
2. *Variabel Independen meliputi Dana Pihak Ketiga, Kewajiban Lancar, Aktiva Lancar, Profitabilitas dan Pembiayaan*
3. ***HASIL DAN PEMBAHASAN***

### *Uji Regresi Berganda*

*Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent*

*Tabel 1 Koefisien Regresi*

|  | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Model* | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *t* | *Sig,* |
| *B* | *Std, Error* | *Beta* |
|  | *(Constant)* | *13,157* | *3,877* |  | *3,394* | *0,001* |
| *X1* | *1,215* | *0,362* | *0,266* | *3,361* | *0,001* |
| *X2* | *0,890* | *0,185* | *0,363* | *4,806* | *0,000* |
| *X3* | *1,943* | *0,397* | *0,421* | *4,890* | *0,000* |
| *X4* | *0,838* | *0,090* | *0,716* | *9,347* | *0,000* |
| *X5* | *0,863* | *0,187* | *0,428* | *4,626* | *0,000* |

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

*Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :*

*Y = 13,157+ 1,215X1 + 0,890X2 + 1,943X3 +0,838X4 + 0,863X5*

*Dari persamaan diatas maka secara umum dapat diinterpretasikan penjelasan sebagai berikut :*

1. *Konstanta (α) = 13,157, artinya menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3), Profitabilitas(X4), Pembiayaan(X5), maka nilai tingkat nilai Likuiditas (Y) adalah 13,157.*
2. *Koefisien regresi variabel Dana pihak ketiga (b1) = + 1,215, artinya ada pengaruh positif yang berarti bahwa jika variabel Dana pihak ketiga(X1) meningkat satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap (constant), maka tingkat likuiditas (Y) akan meningkat sebesar 1,215.*
3. *Koefisien regresi variabel kewajiban Lancar (b2) = +0,890, artinya ada pengaruh positif yang berarti bahwa jika variabel kewajiban Lancar(X2) meningkat satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap (constant), maka tingkat likuiditas (Y) akan menurun sebesar 0,890.*
4. *Koefisien regresi variabel Aktiva Lancar (b3) = + 1,943, artinya ada pengaruh positif yang berarti bahwa jika variabel Aktiva Lancar(X3) meningkat satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap (constant), maka tingkat likuiditas (Y) akan meningkat sebesar 1,943.*
5. *Koefisien regresi variabel rasio profitabilitas (b4) = + 0,838, artinya ada pengaruh positif yang berarti bahwa jika variabel rasio profitabilitas (X4) meningkat satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap (constant), maka tingkat likuiditas (Y) akan meningkat sebesar 0,838.*
6. *Koefisien regresi variabel Pembiayaan (b5) = + 0,863, artinya ada pengaruh positif yang berarti bahwa jika variabel Pembiayaan (X5) meningkat satu satuan sedangkan variabel lainnya tetap (constant), maka tingkat likuiditas (Y) akan meningkat sebesar 0,863.*

### *Uji Hipotesis*

1. *Uji t*

*Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap Likuiditas(Y) secara persial. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut :*

1. *Pengujian Pertama*

*Pengujian pertama dilakukan terhadap variabel dana pihak ketiga (independent) dengan likuiditas (dependent) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh t-hitung 3,361, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%/2 dan df (n-k-1 = 60-5-1) =54 sebesar 1,671. Dengan demikian nilai t-hitung (3,361) > t-tabel (1,671), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dana pihak ketiga terhadap keputusan konsumen. Dari penjelasan diatas diatas nampak bahwa mengatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga(X1) terhadap keputusan konsumen(Y)”,* ***dapat diterima****. Hal Ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muttaqin tahun 2018 mengenahi analisis yang mempengaruhi likuiditas bank Dengan hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandy Cahyo Ruslian tahun 2014 mengenahi analisis yang mempengaruhi likuiditas bank konvensional Dengan hasil Pertumbuhan DPK,BOPO, Inflasi dan BI Rate secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Likuiditas.*

1. *Pengujian Kedua*

*Pengujian kedua dilakukan terhadap variabel Kewajiban lancar (independent) dengan likuiditas (dependent) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh t-hitung 4,806, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%/2 dan df (n-k-1 = 60-5-1) =54 sebesar 1,671. Dengan demikian nilai t-hitung (4,806) > t-tabel (1,671), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Kewajiban lancar terhadap keputusan konsumen. Dari pengertian diatas diatas nampak bahwa H0 diterima sehingga Ha penelitian yang mengatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kewajiban lancar(X2) terhadap kepuasan konsumen(Y)”,* ***dapat diterima****. Hal Ini sama dengan peneliotian yang dilakukan oleh Siti Masturoh tahun 2009 mengenahi pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas. Dengan hasil Dari hasil pengujian variabel secara simultan, perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh terhadap likuiditas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nurdiana tahun 2019 mengenahi Kesehatan bank Dengan hasil kewajiban lancer tidak berpengaruh terhadap likuiditas.*

1. *Pengujian Ketiga*

*Pengujian ketiga dilakukan terhadap variabel Aktiva Lancar (independent) dengan likuiditas (dependent) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh t-hitung 4,890, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%/2 dan df (n-k-1 = 60-5-1) =54 sebesar 1,671. Dengan demikian nilai t-hitung (4,890) > t-tabel (1,671), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Aktiva Lancar terhadap keputusan konsumen. Dari penjelasan diatas nampak bahwa penelitian yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Aktiva Lancar(X3) terhadap keputusan konsumen(Y)”,* ***dapat diterima****. Hal Ini sama dengan peneliotian yang dilakukan oleh Ratna Dewi Mardiani 2007 mengenahi pengaruh aktiva lancar terhadap tingkat likuiditas. Dengan hasil aktiva lancar mempunyai pengaruh terhadap tingkat likuiditas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarfadhila Ohi mengenahi pengaruh pengelolaan aktiva lancar tehadap likuiditas. Dengan hasil aktiva lancer tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.*

1. *Pengujian Keempat*

*Pengujian keempat dilakukan terhadap variabel Rasio Profitabilitas (independent) dengan likuiditas (dependent) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh t-hitung 9,347, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%/2 dan df (n-k-1 = 60-5-1) =54 sebesar 1,671. Dengan demikian nilai t-hitung (9,347) > t-tabel (1,671), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Rasio Profitabilitas terhadap keputusan konsumen. Dari penjelasan diatas nampak bahwa penelitian yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Rasio Profitabilitas(X3) terhadap keputusan konsumen(Y)”,* ***dapat diterima.*** *Hal Ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopi Nadia tahun 2010 mengenahi analisis factor likuiditas. Dengan hasilkeuntungan bank/profitabilitas bank berpengaruh terhadap likuiditas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar tahun 2017 mengenahi pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas. Dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas.*

1. *Pengujian Kelima*

*Pengujian kelima dilakukan terhadap variabel pembiayaan (independent) dengan likuiditas (dependent) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh t-hitung 4,626, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%/2 dan df (n-k-1 = 60-5-1) =54 sebesar 1,671. Dengan demikian nilai t-hitung (4,626) > t-tabel (1,671), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan terhadap keputusan konsumen. Dari penjelasan diatas diatas nampak bahwa mengatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan (X5) terhadap keputusan konsumen(Y)”,* ***dapat diterima****. Hal Ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopi Nadia tahun 2010 mengenahi analisis factor likuiditas. Dengan hasilkeuntungan bank/profitabilitas bank berpengaruh terhadap likuiditas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Ichwan mengenahi factor yang mempengaruhi likuiditas. Dengan hasil pembiayaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas.*

1. *Uji F*

*Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent yang digunakan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Dalam hal ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap Likuiditas(Y).*

*Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :*

*Tabe 2 Uji F*

| *Model* | | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig,* |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *1* | *Regression* | *65,711* | *5* | *13,142* | *39,377* | *0,000a* |
| *Residual* | *18,022* | *54* | *0,334* |  |  |
| *Total* | *83,733* | *59* |  |  |  |

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

*Diperoleh nilai F hitung sebesar 39,377 (sig 0,000) ,kemudian nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df (degree of freedom) pada angka 3 dan 81, level of signifikan 0,05 sebesar 2,01. Sehingga nilai F-hitung 39,377 > F-tabel 2,37, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap Likuiditas(Y) atau dengan kata lain Ha diterima.*

1. *Uji Determinasi*

*Dalam penelitian ini koefisien determinasi yang digunakan adalah R square, karena koefisien determinasi mempunyai kelemahan dalam menerangkan variabel-variabel dependent, yaitu bisa terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independent, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah varibel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadapvariabel dependent.*

*Tabel 3 Uji Determinasi*

| *Model* | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std, Error of the Estimate* |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *1* | *0,886a* | *0,785* | *0,765* | *0,00571* |

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

*Dari tabel diatas besar Adjusted R Square adalah 0,765, hasil ini berarti 76,5% variabel dependent Likuiditas(Y) bisa dijelaskan oleh kelima varibel independent Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap.*

1. ***Uji Anova Likuiditas***

*Fenomena yang terjadi pada masa pandemi Virus Corona, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan perbangkan. Maka dalam hal ini peneliti akan membandingkan likuiditas pada masa normal sebelum pandemi dan setelah masa tanggap darurat Corona.*

*Tabel 4 Uji Kesamaan Varian*

| *Likuiditas* |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Levene Statistic* | *df1* | *df2* | *Sig,* |
| *3,796* | *1* | *58* | *0,513* |

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

*Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka Levene Statistic sebesar 3,796 dengan signifikansi atau probabilitas (Sig) sebesar 0,056. Karena nilai signifikansi 0,513 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok antara masa sebelum pandemi dan setelah tanggap darurat korona tersebut adalah sama atau homogen.*

*Tabel 5 Uji deskriptif Anava*

| *Descriptives* | *N* | *Mean* | *Std,*  *Deviation* | *Std,*  *Error* | *95% Confidence Interval for Mean* | | *Min* | *Max* |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *LIKUIDITAS* | *Lower Bound* | *Upper Bound* |
| *NORMAL* | *48* | *5.462,10* | *4.973,928* | *717,925* | *4017,83* | *6.906,38* | *469* | *18.750* |
| *TGP KORONA* | *12* | *6.664,25* | *5.972,400* | *1.724,083* | *2869,57* | *10.458,93* | *2.395* | *20.725* |
| *Total* | *60* | *5.702,53* | *5.156,889* | *665,752* | *4370,37* | *7.034,70* | *469* | *20.725* |

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2021*

*Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka mean atau rata-rata pada masa normal sebelum pandemi sebesar 5.462,10 dan setelah masa tanggap darurat pandemi korona sebesar 6.664,25 dengan demikian antara masa sebelum pandemi dan setelah pandemi malah terjadi peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa situasi pandemi korona tersebut tidak mempengaruhi likuiditas pada Bank Mega Syariah.*

1. ***PENUTUP***

*Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan mengenai Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap Likuiditas(Y) bahwasanya:*

1. *Variabel dana pihak ketiga (independent) dengan likuiditas (dependent) ada pengaruh yang positif signifikan antara variabel dana pihak ketiga(X1) terhadap likuiditas (Y)”, dapat diterima.*
2. *Variabel Kewajiban lancar (independent) dengan likuiditas (dependent) ada pengaruh positif dan signifikan diantara variabel Kewajiban lancar(X2) terhadap likuiditas (Y)”, dapat diterima.*
3. *Variabel Aktiva Lancar (independent) dengan likuiditas (dependent) ada pengaruh positif dan signifikan diantara variabel Aktiva Lancar(X3) terhadap likuiditas (Y)”, dapat diterima.*
4. *Variabel Rasio Profitabilitas (independent) dengan likuiditas (dependent) ada pengaruh positif dan signifikan diantara variabel Rasio Profitabilitas(X3) terhadap likuiditas (Y)”, dapat diterima.*
5. *Variabel pembiayaan (independent) dengan likuiditas (dependent) ada pengaruh yang positif signifikan diantara variabel pembiayaan (X5) terhadap likuiditas (Y)”, dapat diterima.*
6. *Jari Uji Fiperoleh dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5), Terhadap Likuiditas(Y) atau dengan kata lain Ha diterima.*
7. *Dari tabel diatas besar Adjusted R Square adalah 0,765, hasil ini berarti 76,5% variabel dependent Likuiditas(Y) bisa dijelaskan oleh kelima varibel independent Dana Pihak Ketiga(X1), Kewajiban Lancar(X2), Aktiva Lancar(X3) Profitabilitas(X4), Pembiayaan (X5).*

***DAFTAR PUSTAKA***

*Ahmad, Firdaus. Akuntansi Biaya, Edisi 2, Jakarta, penerbit: Salemba 4. 2009.*

*Ali, Muhammad. Memahami Riset Perilaku dan Sosial. Pustaka Cendikia Utama. Bandung. 2011.*

*Arifin, Zainul. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Avabet. 2002.*

*Bambang Riyanto. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1995.*

*Baridwan, Zaki. Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Yogyakarta:BPFE. 2004.*

*Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. 2009.*

*--------------------------. Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan.Jakarta: Salemba Empat. 2011.*

*Burhan, Bunguin. Metode Penelitian Kuantitatif. Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2005.*

*--------------------..Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo. 2006.*

*Daniel, Moehar . Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara. 2002.*

*Djarwanto. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta. 2004.*

*Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D.Warfield. Akuntansi Intermediate. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. 2008.*

*Erlangga, Aji. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri). Jakarta: Pusat studi Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia. 2007,*

*Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : UNDIP. 2009.*

*Gujarati, Damodar. Basic Econometrics (Ekonometrika dasar) Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga. 2004.*

*Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2009.*

*Harahap Sofyan Syafri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.*

*Husnan, Suad. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.*

*Ismail. Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan pertama. Jakarta: Prenadamedia, 2010.*

*Judiseno, Rimsky K. System Monoter dan Perbankan di Indonesia. Jakarta: Gramedia Puataka Utama. 2007.*

*Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana, 2008.*

*---------. Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi, Cetakan kedua belas, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.*

*Kusrini. Sistem Pakar Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi. 2010.*

*Mardalis. Metode Penelitian: Suatu Pendahuluan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.*

*Muhammad. Manajemen Bank Syari’ah. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002.*

*--------------. Manajemen Dana Bank Syariah. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2014.*

*Munawir. S. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta. 2001.*

*Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.*

*--------------------. Metodologi Penelitian. Jakarta: kencana Prenada Media. 2012.*

*Nur Riyanto Al Arif. Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabeta, 2012.*

*Paulin, O. Dan Wiryono, S. K.Determinants of Islamic Bank’s Profitability in Indonesia For 2009 – 2013. Journal of Business and Management. 4 (1), 2015.*

*Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor06/per/M.KUKM/I/2007*

*Riyanto, Bambang. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1995.*

*Sawir, Agnes, Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2009.*

*Setiawan & Kusrini. Ekonometrika. Yogyakarta: Andi. 2010*

*Sjahrial, Dermawan. Manajemen Keuangan Lanjutan. Jakarta: Mitra Wacana. 2006.*

*Stice et.al. Akuntansi Keuangan – Buku Satu (16 ed). Jakarta: Salemba Empat. 2009.*

*Subramanyam dan John J. Wild. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Salemba Empat. 2009.*

*Sudjana. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti. Bandung: Tarsito. 2003.*

*Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta. 2009.*

*Sumanto.. Statistik Terapan. Yogyakarta: PT. Buku Seru. 2014.*

*Surat Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002*

*Sutrisno. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta. 2009.*

*Tunggal, Amin Widjaja. Dasar-dasar Budgeting. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995.*

*Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998*

*Wahyudi, Imam, dkk. Manajemen Risiko Bank Islam. Jakarta: Salemba Empat, 2013.*

*Yamin Ieyanto, Haryanto Tanujaya. Manajemen Asset dan Liability Perbankan (Studi Kasus Bank Danamon). Jakarta: Magister Manajemen Universitas Indonesia. 1993.*

1. Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana, 2008. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ali, Muhammad. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial.* Pustaka Cendikia Utama. Bandung. 2011. [↑](#footnote-ref-2)
3. Imam Wahyudi, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam.* Jakarta: Salemba Empat, 2013, 112. [↑](#footnote-ref-3)
4. Yamin Ieyanto, Haryanto Tanujaya. *Manajemen Asset dan Liability Perbankan (Studi Kasus Bank Danamon).* Jakarta: Magister Manajemen Universitas Indonesia. 1993, 15. [↑](#footnote-ref-4)
5. Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008, 290 [↑](#footnote-ref-5)
6. Dana Pihak Ketiga, Jawa Tengah,.http://www.google.co.id/jateng.tribunnews.com (diakses tanggal 9 Juli 2021) [↑](#footnote-ref-6)
7. Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Avabet. 2002, 15. [↑](#footnote-ref-7)
8. Burhan Bungin..*Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Raja Grafindo. 2006, 39. [↑](#footnote-ref-8)
9. Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1995. 25. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sjahrial, Dermawan*. Manajemen Keuangan Lanjutan.* Jakarta: Mitra Wacana. 2006, 48. [↑](#footnote-ref-10)
11. Stice et.al. *Akuntansi Keuangan* – Buku Satu (16 ed). Jakarta: Salemba Empat. 2009, 126. [↑](#footnote-ref-11)
12. Munawir. S. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta. 2001, 14. [↑](#footnote-ref-12)
13. Harahap Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009, 304. [↑](#footnote-ref-13)
14. Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 [↑](#footnote-ref-14)